

KARAKTERISTIK KARYA GAMBAR RAGAM HIAS PESERTA DIDIK SMP N 3 KALASAN

THE CHARACTERISTICS OF DECORATIVE DRAWINGS OF SMP N 3 KALASAN STUDENTS

Oleh: Ryan Adi Tama, 14206244019, Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
Ryandiitama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik motif, pola, dan teknik pada karya gambar ragam hias peserta didik SMPN 3 Kalasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis bentuk. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 3 Kalasan, objek dalam penelitian ini adalah karya peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan kuesioner. Keabsahan data diperoleh menggunakan teknik triangulasi sumber data. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Dari 32 karya yang dianalisis motif yang paling banyak adalah motif flora sebanyak 15 karya (46,88%) di antaranya menggunakan pola simetris sebanyak 7 karya (21,88%) dan pola asimetris sebanyak 8 karya (25%); 2) Teknik terbanyak adalah kombinasi teknik plakat, blok dan liner sebanyak 15 karya (46,88%); 3) Penggunaan prinsip keseimbangan (balance) terbanyak adalah keseimbangan informal sebanyak 17 karya (53,13%); 4) Penggunaan prinsip aksentuasi/dominasi (emphasis) terbanyak adalah aksentuasi arah sebanyak 12 karya (37,5%); 5) Penggunaan prinsip irama (Rhytm) terbanyak adalah irama silih sebanyak 10 karya (31,25%).

Kata Kunci: motif, pola, Gambar ragam hias, SMPN 3 Kalasan.

Abstract

This study aims to determine the characteristics of the motives, patterns, and techniques in decorative drawings of Kalasan 3 Junior High School students. This study used descriptive qualitative research methods with a form analysis approach. The subjects of this study were students of class VII A of SMP Negeri 3 Kalasan, the objects in this study were the students' work. Data collection was done by documentation and questionnaire techniques. The validity of the data obtained using the data source triangulation technique. Data analysis was done by data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study are as follows: 1) From the 32 works that were analyzed the most motives were flora motifs with 15 works (46.88%) of which using 7 symmetrical patterns (21.88%) and 8 asymmetrical patterns (25%); 2) The most technique was a combination of 15 plaque, block and liner techniques (46.88%); 3) The most use of the balance principle was informal balance of 17 works (53.13%); 4) The most use of the principle emphasis was on the direction emphasis of 12 works (37.5%); 5) The use of the principle of rhythm (Rhytm) is the largest number of rhythms in the amount of 10 works (31.25%).

Keywords: motifs, patterns, pictures of ornament, SMPN 3 Kalasan.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pembelajaran seni dapat meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan. Hal ini penting diterapkan pada lembaga pendidikan karena kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan baik dalam kehidupan individual maupun kehidupan kemasyarakatan mampu menumbuhkan kreativitas. Hal tersebut telah termuat dalam mata pelajaran Seni Budaya. Seni budaya terdiri dari seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater

Pembelajaran seni rupa di sekolah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkarya seni yang bersifat visual dan rabaan. Salah satu tema atau materi pada mata pelajaran seni budaya kelas VII adalah materi ragam hias. Istilah lain dari ragam hias yaitu ornamen. Ragam hias atau ornamen itu sendiri terdiri dari berbagai jenis motif dan motif-motif itulah yang digunakan sebagai penghias sesuatu yang ingin dihiasi. Oleh karena itu motif adalah dasar untuk menghias suatu ornamen (Soepratno, 1997:2).

Jadi, ragam hias merupakan ornamen atau hiasan yang berupa unsur-unsur seni rupa (titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, ruang) yang diterapkan pada suatu benda atau media untuk menambah keindahan. Ragam hias memiliki berbagai karakteristik dari motif, pola serta teknik. Karakteristik tersebut dapat diketahui dengan menganalisis suatu karya.

Dalam hal ini perlu menganalisis karakteristik pada gambar ragam hias peserta didik kelas VII. Karakteristik yang akan diketahui dari gambar peserta didik adalah karakteristik

secara visual. Pengamatan terhadap karya tersebut difokuskan untuk mengetahui perbedaan atau persamaan tiap-tiap karya, karakter hasil gambar peserta didik yang mana dapat dianggap sebagai suatu karya seni setelah melalui pengkajian yang mendalam.

Salah satu sekolah yang ingin membentuk karakter peserta didik yang berbudaya dan berketerampilan seni adalah SMP N 3 Kalasan. Hal ini telah dirumuskan dalam visi dan misi sekolah ini. Adapun visi dan misi dari sekolah ini adalah SANTI BERBUDI maksudnya adalah terwujudnya insan terpuji berprestasi, berbudi luhur dan berbudaya Indonesia, bersih, indah, sejuk dan nyaman. Salah satu indikatornya yaitu terwujudnya prestasi seni dan budaya dan pencapaian penguasaan ilmu.

Sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata yang dikenal sebagai sekolah ramah anak. Untuk mendukung program tersebut, sekolah ini menciptakan lingkungan ramah anak dengan merancang keadaan fisik sekolah yang nyaman bagi peserta didik. Hal ini didukung dengan keadaan fisik gedung sekolah yang penuh dengan karya seni mural, batik, lukis, poster, dan sebagainya. Sekolah ini juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler dalam berbagai bidang seni. Hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah ini mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang seni.

Dari penjabaran di atas, maka akan diteliti karakteristik karya gambar ragam hias peserta didik SMP N 3 Kalasan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui karakteristik motif pada karya gambar ragam hias peserta didik SMP N 3

Kalasan. 2) Untuk mendeskripsikan karakteristik pola pada karya gambar ragam hias peserta didik SMP N 3 Kalasan. 3) Untuk mengetahui karakteristik teknik pada karya gambar ragam hias peserta didik SMP N 3 Kalasan.

Ragam hias atau ornamen itu sendiri terdiri dari berbagai jenis motif dan motif-motif itulah yang digunakan sebagai penghias sesuatu yang ingin kita hiasi. Oleh karena itu motif adalah dasar untuk menghias sesuatu ornamen (Soepratno, 1997: 2). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ragam hias adalah ornamen atau hiasan yang berupa unsur-unsur seni rupa yang diterapkan pada suatu benda atau media untuk menambah keindahan atau estetikanya yang dapat diterapkan pada bermacam-macam media yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif, karena berisi detail pemaparan mengenai suatu hal yang diteliti. Penelitian deskriptif sejatinya adalah menggambarkan fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2013: 72). Jadi penelitian deskriptif adalah melakukan analisis sampai pada deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga data mudah untuk dipahami dan ditarik kesimpulan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan analisis bentuk untuk memahami karya. Bambang Prihadi (2005) mengutip pernyataan Cleaver bahwa analisis bentuk (*formal analysis*) ialah kajian tentang

fungsi atau kegunaan unsur-unsur visual dan taktik dalam seni rupa. Mengacu pada pendekatan ini, penelitian ini berusaha menganalisis karakteristik gambar peserta didik pada materi ragam hias mata pelajaran seni budaya kelas VII SMP N 3 Kalasan. Metode penelitian ini menggunakan metodologi penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan analisis bentuk karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis dari analisis gambar peserta didik yang diamati.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan yang beralamat di Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta pada bulan Mei sampai dengan Desember 2018.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 3 Kalasan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2011: 143). Dokumen bisa berbentuk dokumen pribadi dari subjek, gambar, foto, atau karya dari subjek. Studi ini merupakan pelengkap dari metode

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2) Kuesioner atau Angket merupakan cara ataupun teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2008:199). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket terbuka dan tertutup. Angket tertutup yang sudah tersedia jawabannya kemudian responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan angket terbuka tanpa pilihan jawaban untuk memberi kesempatan responden berpendapat sesuai keinginan. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang ide, teknik proses pembuatan karya.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data menurut Miles dan Huberman (2014: 16) yaitu proses seleksi pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data yang didapat dari catatan lapangan. Berdasarkan pendapat tersebut, reduksi data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak diperlukan. Selain itu diperlukan penggolongan data yang diperoleh berdasarkan indikator yang ditetapkan.

2. Penyajian data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman (2014: 17) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini data yang telah direduksi kemudian disajikan secara deskriptif naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Lalu peneliti mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan (Afrizal, 2015: 179).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Berkarya Ragam Hias

Pada pembelajaran ini materi yang digunakan adalah tentang ragam hias dengan metode pembelajaran saintifik. Pada pertemuan pertama peserta didik terlebih dahulu diberi stimulus berupa gambar-gambar ragam hias untuk memberi gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari.

Pembelajaran pada pertemuan ke-dua dan ke-tiga siswa melakukan kegiatan berkarya ragam hias dengan ketentuan tema bebas. Siswa disuguhkan beberapa contoh gambar sebagai stimulus imajinasi siswa. Pada awal pertemuan ke-dua ini ketika diinstruksikan untuk menggambar kebanyakan siswa merasa bingung untuk menentukan ide karya sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Pada saat ini guru memberikan contoh karya sebagai referensi. Sehingga perlahan siswa mulai muncul ide untuk mulai menggambar.

B. Karakteristik Karya Ragam Hias Peserta Didik SMP N 3 Kalasan

1. Penggunaan Motif dan Pola Ragam Hias

Hasil karya siswa kelas VII A SMP N 3 Kalasan menggunakan berbagai motif dan pola ragam hias. Rangkuman tentang penggunaan motif dan pola ragam hias tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penggunaan Motif dan Pola Ragam Hias

No.	Motif	Pola		Jumlah
		Simetris	Asimetris	
1.	Flora dan	2 karya	5 karya	7 karya (21,88%)
	Fauna	(6,25%)	(15,63%)	
2.	Flora	7 karya	8 karya	15 karya (46,88%)
		(21,88%)	(25%)	
3.	Fauna	2 karya	1 karya	3 karya (9,38%)
		(6,25%)	(3,13%)	
4.	Geometri:	2 karya	3 karya	5 karya (15,63%)
		(6,25%)	(9,38%)	
5.	Figuratif	2 karya	0 (0%)	2 karya (6,25%)
		(6,25%)		
Jumlah				32 karya (100%)

Tabel di atas menunjukkan persentase banyaknya penggunaan motif dan pola dari karya gambar ragam hias peserta didik kelas VII A SMP N 3 Kalasan yang berjumlah 32 karya. Seperti yang dapat dilihat dari tabel, penggunaan motif terbanyak oleh siswa adalah motif flora dengan pola asimetris. Jumlah persentase motif flora adalah 46,88% (sejumlah 15 karya) dengan rincian pola simetris 21,88% (sejumlah 7 karya) dan pola asimetris 25% (sejumlah 8 karya). Sedangkan motif yang sangat sedikit digunakan oleh siswa adalah motif figuratif, yang mana hanya menggunakan pola simetris saja dengan persentase 6,25% atau sejumlah 2 karya.

2. Penggunaan Kombinasi Teknik

Hasil karya siswa kelas VII A SMP N 3 Kalasan menggunakan berbagai teknik berkarya. Rangkuman tentang penggunaan teknik dalam berkarya ragam hias tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penggunaan Kombinasi Teknik

No	Teknik	Persentase
----	--------	------------

1	Plakat, Blok, Liner	15 karya (46,88%)
2	Blok, Liner, Arsir	1 karya (3,13%)
3	Plakat, Blok, Arsir	2 karya (6,25%)
4	Plakat, Liner, Arsir	1 karya (3,13%)
5	Plakat, Blok, Pointilis	1 karya (3,13%)
6	Plakat, Blok, Liner, Pointilis	1 karya (3,13%)
7	Plakat, Blok, Liner, Arsir	9 karya (28,13%)
8	Blok, Liner, Arsir, Dussel	1 karya (3,13%)
9	Blok, Liner, Arsir, Pointilis	1 karya (3,13%)
Jumlah		32 karya (100%)

Tabel di atas menunjukkan persentase banyaknya penggunaan teknik dari karya gambar ragam hias peserta didik kelas VII A SMP N 3 Kalasan yang berjumlah 32 karya. Seperti yang dapat dilihat dari tabel, penggunaan teknik terbanyak oleh siswa adalah kombinasi teknik plakat, blok dan liner. Jumlah persentase kombinasi teknik plakat, blok dan liner adalah 46,88% (sejumlah 15 karya). Terbanyak kedua menggunakan kombinasi teknik plakat, blok, liner dan arsir dengan jumlah persentase 28,13% (sejumlah 9 karya).

3. Penggunaan Kombinasi Unsur Seni

Hasil karya siswa kelas VII A SMP N 3 Kalasan menggunakan berbagai unsur seni rupa. Rangkuman tentang penggunaan kombinasi unsur seni rupa tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penggunaan Kombinasi Unsur Seni

No.	Unsur Seni	Persentase
1.	Warna, Bentuk, Garis,	6 karya

Bidang, Ruang, Tekstur	(18,75%)
2. Warna, Bentuk, Garis, Bidang, Tekstur	25 karya (78,13%)
3. Warna, Bentuk, Garis, Ruang, Tekstur	1 karya (3,13%)
Jumlah	32 karya (100%)

Tabel di atas menunjukkan persentase banyaknya penggunaan unsur seni dari karya gambar ragam hias peserta didik kelas VII A SMP N 3 Kalasan yang berjumlah 32 karya. Seperti yang dapat dilihat dari tabel, penggunaan kombinasi unsur seni terbanyak oleh siswa adalah kombinasi unsur warna, bentuk, garis, bidang dan tekstur dengan jumlah persentase 78.13% (sejumlah 25 karya)

4. Penggunaan Prinsip Keseimbangan (*Balance*)

Hasil karya siswa kelas VII A SMP N 3 Kalasan menggunakan berbagai prinsip keseimbangan (*balance*). Rangkuman tentang penggunaan prinsip keseimbangan (*balance*) tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penggunaan Prinsip Keseimbangan

No.	Keseimbangan	Presentase
1.	Formal	12 karya (37,5%)
2.	Informal	17 karya (53,13%)
3.	Radial	3 karya (9,38%)
	Jumlah	32 karya (100%)

Tabel di atas menunjukkan persentase banyaknya penggunaan prinsip keseimbangan (*balance*) dari karya gambar ragam hias peserta didik kelas VII A SMP N 3 Kalasan yang berjumlah 32 karya. Seperti yang dapat dilihat dari tabel, penggunaan prinsip keseimbangan (*balance*) terbanyak oleh siswa adalah keseimbangan informal. Jumlah persentase

keseimbangan informal adalah 53,13% (sejumlah 17 karya).

5. Penggunaan Prinsip Aksentuasi/Dominasi (*Emphasis*)

Hasil karya siswa kelas VII A SMP N 3 Kalasan menggunakan berbagai prinsip aksentuasi/dominasi (*emphasis*). Rangkuman tentang penggunaan prinsip aksentuasi/dominasi (*emphasis*) tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penggunaan Prinsip Aksentuasi

No.	Aksentuasi	Persentase
1.	Pengecualian	1 karya (3,13%)
2.	Arah	12 karya (37,5%)
3.	Pengelompokan	11 karya (34,38%)
4.	Kontras	8 karya (25%)
	Jumlah	32 karya (100%)

Tabel di atas menunjukkan persentase banyaknya penggunaan prinsip aksentuasi (*emphasis*) dari karya gambar ragam hias peserta didik kelas VII A SMP N 3 Kalasan yang berjumlah 32 karya. Seperti yang dapat dilihat dari tabel, penggunaan prinsip aksentuasi/dominasi (*emphasis*) terbanyak oleh siswa adalah aksentuasi arah. Jumlah persentase aksentuasi arah adalah 37,5% (sejumlah 12 karya).

6. Penggunaan Prinsip Irama (*Rhythm*)

Hasil karya siswa kelas VII A SMP N 3 Kalasan menggunakan berbagai prinsip irama (*rhythm*). Rangkuman tentang penggunaan prinsip irama (*rhythm*) tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Penggunaan Prinsip Irama

No.	Irama	Persentase
1.	Berulang	8 karya (25%)
2.	Silih	10 karya (31,25%)
3.	Laju/Membesar	5 karya (15.63%)

	atau Mengecil	
4.	Berulang, Silih	9 karya (28,16%)
	Jumlah	32 karya (100%)

Tabel tersebut menunjukkan persentase banyaknya penggunaan prinsip irama (*Rhythm*) dari karya gambar ragam hias peserta didik kelas VII A SMP N 3 Kalasan yang berjumlah 32 karya. Seperti yang dapat dilihat dari tabel, penggunaan prinsip irama (*Rhythm*) terbanyak oleh siswa adalah irama silih. Jumlah persentase irama silih adalah 31,25% (sejumlah 10 karya).

C. Karakteristik Karya Gambar Ragam Hias

Adapun sampel hasil deskripsi karakteristik bentuk karya ragam hias berdasarkan motif dan pola peserta didik SMP N 3 Kalasan dengan media pensil warna, pastel dan spidol di atas kertas sebagai berikut:

1. Penggunaan Motif *Flora* dan *Fauna* dengan Pola Asimetris



Gambar 1. Karya 1

Gambar ragam hias karya Alvita Lutfi bertemakan *flora* dan *fauna* dengan pola asimetris. Alvita Lutfi menggambarkan bentuk ikan, bunga, tumbuhan laut, karang dan pasir yang berwarna-warni. Pada saat menggambar Alvita Lutfi menggambarkan dengan sketsa terlebih dahulu, kemudian melanjutkan dengan

mewarnai dengan teknik plakat, liner, pointilis dan blok.

Karya Alvita Lutfi memiliki motif utama yaitu ikan, tumbuhan laut dan bunga. Serta terdapat juga motif tambahan yaitu bentuk segitiga dan persegi panjang. Terdapat isen-isen yang dapat dilihat dari titik-titik warna warni, bentuk spiral dan garis gelombang.

2. Penggunaan Motif *Flora* dan *Fauna* dengan Pola Simetris



Gambar 2. Karya 2

Gambar ragam hias karya Alya Ratih Iswandari ini bertemakan *flora* dan *fauna* dengan pola simetris. Alya Ratih Iswandari menggambarkan bentuk serangga capung, bunga, rumput dan awan. Pada saat menggambar, ia menggambarkan dengan sketsa terlebih dahulu, kemudian melanjutkan dengan mewarnai dengan teknik blok, plakat dan pointilis.

Pada gambar Alya Ratih Iswandari memiliki motif utama yaitu serangga capung, tumbuhan dan bunga. Serta terdapat juga motif tambahan yaitu awan yang berwarna biru. Terdapat isen-isen yang dapat dilihat dari titik-titik warna warni.

3. Penggunaan Motif *Flora* dengan Pola Simetris



Gambar 3. Karya 11

Gambar ragam hias karya Erfi Emilia Ratnawati ini bertemakan flora dengan pola simetris. Erfi menggambarkan bentuk bunga, daun serta sulur-sulurnya. Pada saat menggambar Erfi menggambarkan dengan sketsa terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan mewarnai dengan teknik plakat, blok liner dan arsir.

Pada gambar Erfi Emilia Ratnawati memiliki motif utama yaitu bunga yang berukuran besar di tengah. Serta terdapat juga motif tambahan yaitu kuncup bunga dengan batang atau sulurnya. Terdapat isen-isen yang dapat dilihat dari titik-titik warna warni dan garis-garis spiral.

4. Penggunaan Motif *Flora* dengan Pola Asimetris



Gambar 4. Karya 16

Gambar ragam hias karya Meira Faizah Alifia ini bertemakan *flora* dengan pola asimetris.

Meira Faizah Alifia menggambarkan bentuk bunga, daun dan sulur. Pada saat menggambar ini, Meira menggambarkan dengan sketsa terlebih dahulu, kemudian melanjutkan mewarnai dengan teknik plakat, liner dan blok. Pada gambar Meira Faizah Alifia memiliki motif utama yaitu daun dan bunga yang berukuran besar. Serta terdapat juga motif tambahan yaitu sulur-sulur atau batang. Terdapat isen-isen yang dapat dilihat dari bunga-bunga yang berukuran kecil.

5. Penggunaan Motif *Fauna* dengan Pola Asimetris



Gambar 5. Karya 20

Gambar ragam hias karya Muhammad Faiz Bukhori bertemakan *fauna* dengan pola asimetris. Muhammad Faiz Bukhori menggambarkan bentuk naga dengan sayap dan sedang menyemburkan api berwarna jingga serta kuning dengan isen-isen awan seperti mega mendung. Pada saat menggambar Alvita Lutfi menggambarkan dengan sketsa terlebih dahulu, kemudian melanjutkan dengan mewarnai dengan teknik plakat, liner dan blok. Pada gambar ini memiliki motif utama yaitu seekor naga. Serta terdapat juga motif tambahan yaitu awan dana pi yang keluar dari mulut naga.

6. Penggunaan Motif *Fauna* dengan Pola Simetris



Gambar 6. Karya 22

Gambar ragam hias karya Rias Tegar Pangestu ini bertemakan *fauna* dengan pola simetris. Rias Tegar Pangestu menggambarkan bentuk anak bebek yang sedang berbaris dengan isen-isen berupa garis-garis dan dibagian tepi kanan kiri dedaunan serta di atas gambar terdapat awan. Pada saat menggambar ini, ia menggambarkan dengan sketsa terlebih dahulu, kemudian melanjutkan dengan mewarnai dengan teknik plakat, blok, liner dan arsir.

Pada gambar Rias Tegar Pangestu memiliki motif utama yaitu bebek yang berwarna kuning. Serta terdapat juga motif tambahan yaitu awan biru dan tumbuhan hijau. Terdapat isen-isen yang dapat dilihat dari garis-garis lurus, lengkung dan spiral.

7. Penggunaan Motif Geometris dengan Pola Asimetris



Gambar 7. Karya 29

Gambar ragam hias karya Vemas Hendriansah Erlangga bertemakan geometris dengan pola asimetris. Ia menggambarkan bentuk lingkaran-lingkaran, balon dan isen-isen garis. Pada saat menggambar Vemas Hendriansah Erlangga menggambar tanpa membuat sketsa terlebih dahulu, vemas langsung mewarnai dengan teknik plakat, blok dan arsir.

Pada gambar Vemas Hendriansah Erlangga memiliki motif utama yaitu bentuk lingkaran berekor menyerupai balon. Serta terdapat juga motif tambahan yaitu lingkaran-lingkaran di pinggir. Terdapat isen-isen yang dapat dilihat dari garis-garis lurus, lengkung dan titik-titik yang berwarna-warni.

8. Penggunaan Motif Geometris dengan Pola Simetris



Gambar 8. Karya 10

Gambar ragam hias karya Diana Khaqiya Mas'ud bertemakan geometris dengan pola simetris. Ia menggambarkan bentuk aksara jawa dan isen-isen berupa garis. Pada saat menggambar Diana Khaqiya Mas'ud menggambar dengan membuat sketsa terlebih dahulu, setelah itu Diana mewarnai dengan teknik plakat, blok dan liner. Pada gambar Diana Khaqiya Mas'ud memiliki motif utama yaitu bentuk aksara jawa. Terdapat isen-isen yang

dapat dilihat dari garis-garis lengkung berwarna hijau.

9. Penggunaan Motif Figuratif dengan Pola Simetris



Gambar 9. Karya 28

Gambar ragam hias karya Uswathun Hanum Nur Rochimpratiwi ini bertemakan figuratif dengan pola simetris. Ia menggambarkan bentuk 3 orang yang sedang menari dengan topeng. Pada saat menggambar Ia menggambarkan dengan sketsa terlebih dahulu, kemudian melanjutkan dengan mewarnai dengan teknik plakat, blok dan liner.

Pada gambar Uswathun Hanum Nur Rochimpratiwi memiliki motif utama yaitu figur tiga orang yang sedang menari yang menggunakan topeng. Serta terdapat juga motif tambahan yaitu dua buah tongkat. Terdapat isen-isen yang dapat dilihat dari garis-garis lengkung dan segitiga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai karakteristik karya gambar ragam hias peserta didik SMP N 3 Kalasan yang telah dijabarkan tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pada pembelajaran seni budaya kelas VII A SMP N 3 Kalasan materi yang digunakan adalah tentang ragam hias dengan metode pembelajaran saintifik. Pembelajaran materi ini dilakukan sebanyak 3 pertemuan (3x120 menit). Agar memunculkan kreativitas siswa, guru menyuguhkan beberapa contoh gambar ragam hias sebagai stimulus imajinasi siswa. Siswa terlihat antusias dalam berkarya seni ini. Hal ini terlihat dari keseriusan dan ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas gambarnya, serta keadaan kelas yang kondusif. Sehingga semua siswa menyelesaikan dan mengumpulkan karyanya.

Hasil analisis karya gambar ragam hias peserta didik SMP N 3 Kalasan menunjukkan karakteristik motif, pola dan teknik yang sangat beragam. Dapat dilihat dari motif, pola, teknik, unsur seni dan prinsip dalam penyusunan yang berbeda-beda. Pada karakter motif, motif flora menjadi yang terbanyak yaitu 46,88% atau sejumlah 15 karya dengan rincian pola simetris 21,88% (sejumlah 7 karya) dan pola asimetris 25% (sejumlah 8 karya). Sedangkan motif yang paling sedikit digunakan oleh siswa adalah motif figuratif, yang mana hanya menggunakan pola simetris saja dengan persentase 6,25% atau sejumlah 2 karya.

Rata-rata penggunaan teknik terbanyak oleh siswa adalah kombinasi teknik plakat, blok dan liner. Jumlah persentase kombinasi teknik plakat, blok dan liner adalah 46,88% atau sejumlah 15 karya. Penggunaan kombinasi unsur seni terbanyak oleh siswa adalah kombinasi unsur warna, bentuk, garis, bidang dan tekstur dengan persentase sebanyak 78.13 % atau sejumlah 25

karya. Sedangkan yang paling sedikit adalah menggunakan kombinasi unsur warna, bentuk, garis, ruang dan tekstur dengan persentase 3,13% atau sejumlah 1 karya.

Penggunaan prinsip keseimbangan (*balance*) terbanyak oleh siswa adalah keseimbangan informal. Jumlah persentase keseimbangan informal adalah 53,13% atau sejumlah 17 karya. Sedangkan yang paling sedikit menggunakan keseimbangan radial sejumlah 9,38% atau sejumlah 3 karya. Untuk penggunaan prinsip aksentuasi/dominasi (*emphasis*) terbanyak oleh siswa adalah aksentuasi arah. Jumlah persentase aksentuasi arah adalah 37,5 % atau sejumlah 12 karya. Sedangkan yang paling sedikit menggunakan aksentuasi pengecualian sejumlah 3,13 % atau sejumlah 1 karya.

Penggunaan prinsip irama (*rhythm*) terbanyak oleh siswa adalah irama silih. Jumlah persentase irama silih adalah 31,25% atau sejumlah 10 karya. Sedangkan sisanya menggunakan irama laju/membesar atau mengecil sejumlah 15,63% atau sejumlah 5 karya.

Saran

Bagi guru mata pelajaran seni budaya sebaiknya tidak mendominasi pembelajaran gambar ragam hias peserta didik dan memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk menuangkan ide ragam hias sesuai keinginan. Selain itu, guru juga diharapkan dapat membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan untuk berimajinasi dan gambar dengan memberikan beberapa masukan maupun contoh secara langsung supaya dapat

membantu peserta didik dalam menciptakan imajinasi dan kreativitasnya.

Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih berani untuk menuangkan ide-ide maupun gagasan-gagasannya serta apa yang sedang dipikirkannya dalam bentuk karya gambar ragam hias dengan lebih kreatif dan dinamis, karena dengan menuangkannya dalam bentuk karya gambar dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan sisi kreativitas dan imajinasinya dengan lebih baik.

Bagi penelitian selanjutnya, diperlukan pengembangan penelitian lebih lanjut terkait dengan karakteristik karya gambar ragam hias peserta didik di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Miles, Huberman, Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Prihadi, Bambang. (2005). Struktur Karya Seni Rupa Dan Analisis Bentuk. *Imaji*. Vol.3,

No.2. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Soepratno. (1997). *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa*. Semarang: PT. EFFHAR.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.